

**STUDI KOMPARATIF USAHA TAMBAK UDANG VANNAME PADA
MUSIM KEMARAU DAN MUSIM HUJAN DI DESA KEBURUHAN
KECAMATAN NGOMBOL KABUPATEN PURWOREJO**

*Comparative Study of Vanname Shrimp Business Between Dry and Wet Season in
Keburuhan Village, Ngombol Subdistrict, Purworejo Regency.*

**Khasan Syamsi
Francy Risvansuna F/ Sriyadi
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian UMY**

ABSTRACT

The aims of this research are to find information about cost comparison, the income, profit, and feasibility of the business of shrimp based on the R/C ratio, land productivity, manpower productivity, and capital productivity during dry season and wet season. The research done by metode sampling sensus to 25 respondents who do the business on dry season and to 24 respondents who do the business on wet season. The data are being analyzed with T-test (paired sample T-test technique). The result of the research shows that the cost, income, and profit of the vanname shrimp business in dry season are higher than the business in wet season. If being analyzed from business feasibility indicator: R/C, manpower productivity, and capital productivity, the vanname shrimp business is fair to be done both in dry and wet season. If being analyzed from land productivity, the business is fair to do.

Key words: comparative, Vanname shrimp business, feasibility.

INTISARI

STUDI KOMPARATIF USAHA TAMBAK UDANG VANNAME PADA MUSIM KEMARAU DAN MUSIM HUJAN DI DESA KEBURUHAN KECAMATAN NGOMBOL KABUPATEN PURWOREJO (Skripsi dibimbing oleh Francy Risvansuna F dan Sriyadi). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan biaya, pendapatan, keuntungan, kelayakan usaha tambak udang dilihat dari R/C, produktivitas lahan, produktivitas tenaga kerja, dan produktivitas modal pada musim kemarau dan musim hujan. Penelitian menggunakan metode sampling jenuh (*sensus*) dengan jumlah 25 responden petambak udang vanname pada musim kemarau dan 24 responden petambak udang vanname pada musim hujan. Data dianalisis menggunakan Uji T-test dengan teknik *paired sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya, pendapatan, dan keuntungan pada musim kemarau lebih tinggi dibandingkan dengan usaha tambak udang vanname pada musim hujan. Dilihat dari indikator kelayakan yaitu, R/C, produktivitas tenaga kerja, dan produktivitas modal usaha tambak pada musim kemarau dan musim hujan layak untuk diusahakan, sedangkan dilihat dari produktivitas lahan usaha tambak udang layak diusahakan.

Kata Kunci : Komparatif, Usaha tambak udang vanname, kelayakan usaha.